

Dampak Globalisasi dan Tantangannya Terhadap Pendidikan Islam

¹Firmansyah, ²Tasurun Amma, ³Anis Mudawamah

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,

^{2,3}STAIDA Sumatera Selatan

firmansyah_uin@radenfatah.ac.id,tasurun.a@gmail.com,anismu.01@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the impact of globalization on Islamic education. The discussion of this study focuses on the impact of globalization on Islamic education and the challenges of Islamic education in the era of globalization. The methodology used in this study is qualitative and descriptive. Research material was obtained through library searches of various papers and books related to the content of the research debate, namely the impact of globalization and its challenges to Islamic education. The findings of this study show that globalization is affecting Islamic education and education in general. The positive effects of globalization on Islamic education are: easy access to information, training of professional staff to international standards, more competitive education, creation of a skilled and competitive workforce, and the emergence of educational innovation. Negative effects on Islamic education: the commercialization of education, the classification of social status, the dangers of the Internet and cyberspace, the erosion of local cultures and dependence on technology. Issues facing Islamic education in the age of globalization include: restructuring the goals of Islamic education, reforming Islamic educational institutions and systems, cultural problems and moral decline, high cost of human resources and education for users.

Keywords: globalization; Islamic education; impact of globalization; challenges of globalization.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh globalisasi terhadap pendidikan Islam. Pembahasan penelitian ini berfokus pada dampak globalisasi terhadap pendidikan Islam dan tantangan pendidikan Islam di era globalisasi. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif. Bahan penelitian diperoleh melalui penelitian kepustakaan pada berbagai artikel dan buku yang berkaitan dengan isi pembahasan penelitian, yaitu, dampak pengaruh globalisasi dan tantangannya terhadap pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa globalisasi berdampak pada pendidikan Islam dan pendidikan secara umum. Dampak positif globalisasi terhadap pendidikan Islam adalah: kemudahan akses informasi, pendidikan sumberdaya manusia profesional bertaraf internasional, pendidikan lebih kompetitif, penciptaan tenaga kerja terampil dan berdaya saing, serta munculnya inovasi di bidang pendidikan. Dampak negatif terhadap pendidikan Islam, yaitu: komersialisasi pendidikan, pengelompokan status sosial, bahaya internet dan dunia maya, erosi budaya lokal dan ketergantungan pada teknologi. Meskipun beberapa tantangan pendidikan Islam di era globalisasi antara lain: merumuskan kembali tujuan pendidikan Islam, mereformasi institusi atau institusi pendidikan Islam, masalah budaya dan kerusakan moral, sumber daya manusia dan mahal biaya pendidikan bagi penggunaannya.

Kata Kunci: globalisasi; pendidikan Islam; dampak globalisasi; tantangan globalisasi.

PENDAHULUAN

Istilah globalisasi merupakan perwujudan dari internasionalisasi, liberalisasi, universalisasi, westernisasi/modernisasi, dan penghapusan batas-batas teritorial¹. Globalisasi ditandai dengan perubahan konsep ruang dan waktu artinya terjadinya *time-space compression* atau pemadatan waktu dan juga ruang, selain itu terjadi peningkatan interaksi sosial tanpa batas, isu-isu dunia menjadi sama, dan timbulnya *a network society* atau jaringan sosial yang meningkatkan saling ketergantungan. Beberapa pendapat tentang globalisasi mengatakan bahwa globalisasi berarti sesuatu yang baru yang masih berkembang, masih berubah dan berdampak sangat cepat. Hal ini menunjukkan dengan globalisasi dunia semakin terbuka, akses terhadap informasi apapun semakin mudah didapatkan, dan ilmu pengetahuan semakin berkembang sehingga perubahan-perubahan yang terjadi semakin dirasakan seperti tanpa jeda.

Implikasi terjadinya globalisasi terhadap beberapa aspek kehidupan dapat dirasakan saat ini. Dalam hal transportasi yang dirasakan semakin mudah, perjalanan antar negara tidak lagi membutuhkan waktu berhari-hari tapi cukup dengan beberapa jam saja. Komunikasi jarak jauh yang terjadi saat ini tidak lagi menunggu lama untuk direspons. Informasi dari manapun dapat dilihat dimanapun, bahkan cukup dari di dalam rumah. Era globalisasi hadir dan berdampak bagi kehidupan, Abuddin Nata seperti dikutip Samrin, menyebutkan dampaknya jelas terlihat diantaranya integrasi ekonomi atau terbukanya pasar dunia dan terjadinya pertukaran produk antar bangsa, fragmentasi politik atau kondisi dimana manusia harus lebih humanis-demokratis, *high technology*, interdependensi antar bangsa, dan *new colonization in culture*². Semua itu pada gilirannya akan mengubah cara hidup manusia.

Penelitian yang terkait dalam tema pembahasan tantangan pendidikan Islam cukup banyak dilakukan, misalnya penelitian Mohd Aliff Mohd Nawi, dkk yang berjudul *The Impact of Globalization on Current Islamic Education*, dan berbagai penelitian yang serupa. Hanya saja pembahasannya belum mengulas secara

¹ Pewangi, Mawardi. "Tantangan pendidikan islam di era globalisasi." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1.1 (2016): 1-11.

² Samrin, Samrin. 2017. "Pendidikan Islam Di Era Globalisasi: Peluang Dan Tantangan." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 6.4 (2017): 1-15.

komprehensif persoalan substansial. Oleh karena itu, persoalan serupa perlu diangkat mengingat urgensinya, terutama dewasa ini terkait isu globalisasi pendidikan Islam. Yang mana pendidikan Islam sebagai dasar dalam mengembangkan sumberdaya manusia Islam ternyata kurang siap dalam mengantisipasi globalisasi, sehingga untuk menghadapi globalisasi pendidikan Islam diharapkan mampu menyiapkan sumberdaya manusia yang lebih kritis, produktif dan aktif dalam menyikapi arus globalisasi yang semakin tidak terbatas ini. Urgensi yang dipaparkan tersebut akan dibahas dalam tulisan ini. Untuk mengkajinya, tulisan ini akan membahas dalam beberapa fokus kajian, yaitu dampak globalisasi dalam pendidikan Islam dan tantangan pendidikan Islam di era globalisasi.

Pembahasan dalam ini akan menggunakan pendekatan studi kepustakaan (*library research*) dalam mengkaji persoalan penelitian. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif. Tujuannya untuk mendeskripsikan pengaruh globalisasi terhadap pendidikan Islam dan tantangan pendidikan Islam di era globalisasi. Bahan penelitian mengacu pada hasil penelitian terkait tantangan era globalisasi pendidikan Islam yang dipublikasikan dalam publikasi ilmiah dan berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi terhadap berbagai literatur yang ada. Adapun, teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis induktif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dampak Globalisasi Terhadap Pendidikan Islam

Globalisasi telah menjadi sebuah istilah yang mengacu pada banyak bidang, mulaidari ekonomi dan politik hingga teknologi komunikasi dan budaya untuk menggambarkan spektrum perubahan yang besar yang sudah dapat menyebar ke seluruh dunia³. Sementara itu, globalisasi juga dapat dikatakan dengan istilah multifungsi yang menyangkut perbaikan budaya, politik, teknologi, dan ekonomi. Globalisasi menjadi menghapus batas-batas antar negara dengan invasi tanpabatas serta memperluas interaksi dan beberapa proses lain. Di sisi lain, globalisasi menurut Power, sebagaimana dikutip Meanand, yaitu “*a set of*

³ Salim, Kalbin, et al. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Dunia Pendidikan." *Makalah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, STAI Abdurahman Kepulauan Riau*. Page (2014): 1-11.

processes by which the world is rapidly being integrated into production and financial markets, the internationalization of a commodity culture promoted by an increasingly networked global telecommunications system"⁴. Merujuk pendapat tersebut bahwa globalisasi membuat dunia semakin terbuka dalam segala aspek seperti bidang keuangan, ekonomi, melalui jaringan yang luas dan tak terbatas.

Secara umum, karakteristik globalisasi adalah kecepatan informasi, kecanggihan teknologi, transportasi dan komunikasi, pelanggaran batas-batas geopolitik tradisional, saling ketergantungan antar negara, dan proliferasi ide, inovasi dan inovasi⁵. Kecepatan informasi melalui berbagai media telah menjadi bagian dari kehidupan manusia, informasi mudah didapatkan didukung oleh teknologi yang semakin canggih. Kecanggihan teknologi muncul dengan berbagai bentuk dan design dalam rangka mendukung kemudahan manusia dalam beraktivitas. Komunikasi didukung dengan adanya gadget-gadget yang canggih, transportasi telah berkembang menuju titik-titik ujung dunia dan hampir setiap tahun selalu muncul inovasi-inovasi terbaru dari produk-produk tersebut.

Dengan dukungan teknologi juga jarak dan batas seolah semakin tidak ada. Komunikasi dan jejaring sosial kini lebih mudah kita temui baik lokal maupun internasional. Komunitas-komunitas dari berbagai bidang seperti ekonomi, politik, keagamaan, pendidikan sangat banyak ditemui dan aktif berkiprah membantu perkembangan dunia sesuai dengan tujuan mereka masing-masing. Dengan globalisasi juga terjadi ketergantungan antar negara, terkhusus bagi Negara berkembang yang belum mampu menyaingi kemampuan teknologi yang muncul dari Negara maju⁶. Kepentingan terhadap berbagai teknologi tersebut menjadi utama bagi Negara berkembang menghindari ketertinggalan. Selain beberapa hal tersebut, globalisasi juga ditandai dengan perkembangan gagasan pembaharuan dan inovasi, dalam dunia pendidikan tidak sulit lagi menemukan atau mengakses referensi pemikiran dari intelektual dan para ahli.

⁴ Menand, Howard. *Globalization and education: 21 st century instructional practices for urban teachers*. Diss. The University of North Carolina at Charlotte, 2013.

⁵ *Ibid.*

⁶ Gaus, Djulaiha. "Pendidikan Islam Indonesia dan Tantangan Globalisasi: Perspektif Sosio-Historis." *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* *jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 2.1 (2017): 13-22.

Globalisasi menyangkut kebudayaan berkembang secara pesat, hal tersebut terjadi karena kemudahan akses terhadap informasi. Kenyataan bahwa munculnya globalisasi saat ini didukung dan didorong oleh pemikiran baik negara maju maupun negara berkembang. Globalisasi sebagai suatu proses ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, sehingga secara fundamental mengubah dunia. Pendidikan sebagai bagian dari pendidikan sangat dipengaruhi oleh globalisasi. Teknologi yang berkembang pesat juga turut mengiringi kemajuan pendidikan, seperti: internet, laptop, dan berbagai media teknologi lain tidak hanya didengar melalui cerita oleh peserta didik lebih dari itu media-media tersebut pemanfaatannya seolah menjadi kewajiban yang harus ada dalam pembeajaran saat ini. Media belajar yang dulu hanya terfokus kepada papan tulis, spidol, dan lapangan kini terasa tertinggal. Sumber belajar yang dulu hanya dari buku dan guru dengan adanya internet menjadi lebih variatif dan banyak ditemukan.

Globalisasi memiliki dampak bagi pendidikan Islam dan dunia pendidikan pada umumnya, penelitian Nawi menyimpulkan terdapat beberapa dampak yang dirasakan positif bagi pendidikan karena hadirnya globalisasi, antara lain:

1. Akses informasi yang mudah.
2. Pendidikan dilaksanakan secara profesional dan berstandar internasional.
3. Pendidikan menjadi lebih kompetitif.
4. Penciptaan tenaga kerja yang berkualitas dan berdaya saing.
5. Munculnya inovasi di dalam pendidikan⁷.

Selain dampak positif yang telah dijelaskan di atas, globalisasi juga berdampak negatif terhadap pendidikan Islam dan dunia pendidikan pada umumnya. *Pertama*, komersialisasi pendidikan. Pendidikan era globalisasi mendorong lebih luas keterlibatan publik terhadap pendidikan yang kemudian terjadinya komersialisasi pendidikan. Motivasi pendidikan yang dulu adalah melaksanakan amanah dan sebagai ibadah beralih kepada mencari keuntungan yang sebesar-besarnya melalui pendidikan⁸.

⁷ Nawi, Mohd Aliff Mohd, et al. "The impact of globalization on current Islamic education." *Australian Journal of Basic and Applied Sciences* (2012): 74-78.

⁸ Firmansyah, Firmansyah. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus Di Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung)." *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7.1 (2022): 99-111.

Kedua, pengelompokan status sosial. Melalui keterbukaan media sosial dan komunikasi saat ini muncul berbagai kelompok-kelompok sosial yang kadang kala memiliki kecenderungan material dalam berkelompok sehingga terjadinya pengelompokan sosial. Kelompok-kelompok tersebut kemudian terus menunjukkan eksistensinya yang terkadang juga sampai terjadi fanatic berlebihan sehingga dia tidak mudah berinteraksi di luar kelompoknya atau yang setara dengan kelompoknya.

Ketiga, Bahaya internet dan dunia maya. Dampak ini semakin terlihat baik dampak bagi fisik yang kemudian muncul penyakit-penyakit yang dirasa terlalu dini seperti penyakit mata, bentuk tubuh dan lain lain, juga penyakit psikologis seperti anak semakin introvert, sedih sendiri, suka marah-marah dan lain-lain.

Keempat, tergerusnya budaya lokal. Masuknya budaya asing karena kemudaha teknologi saat ini juga berdampak bagi aspek budaya. Budaya barat yang dibawa oleh kemajuan teknologi mendominasi dimana-mana, mulai cara hidup, cara berpakaian dan berpenampilan, kebebasan dalam berucap, kebebasan berbuat menjadi bagian penyebab tergerusnya budaya lokal.

Kelima, ketergantungan. Ketergantungan yang dimaksud di sini menyangkut berbagai hal, seperti ketergantungan terhadap teknologi itu sendiri, ketergantungan terhadap dunia luar yang dipandangnya luar biasa, ketergantungan terhadap pola hidup yang modern, dan juga ketergantungan terhadap kemajuan budaya asing yang kemudian menimbulkan sikap tidak bisa mandiri, serba instan dan cepat, juga timbul kebiasaan konsumtif terhadap produk dari kemajuan dan modernisasi.

Tantangan Terhadap Pendidikan Islam

Menghadapi berbagai dampak globalisasi seperti uraian di atas, pendidikan agama Islam dituntut untuk terus berkembang dan berinovasi. Pendidika Islam tidak boleh terlalu lama larut dalam tradisionalisme berfikir dalam pembahasan-pembahasan keagamaan, khususnya kajian fikih dan seolah-olah mengabaikan sains dan teknologi sehingga pendidikan Islam menjadi tertinggal atau ditinggalkan. Oleh karena itu, perubahan-perubahan dari berbagai aspek pendidikan Islam harus terus dilakukan. Berkaitan dengan globalisasi, tantangan

pendidikan Islam saat ini dapat dirumuskan bersangkutan erat dengan aspek-aspek berikut :

1. Tujuan pendidikan Islam (*the purpose of Islamic education*)

Terkait dengan tujuan pendidikan Islam ini, Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa tujuan pendidikan Islam yang paling utama adalah ibadah dan *taqarrub* (mendekatkan diri) kepada Allah Swt dan kesempurnaan manusia yang tujuannya adalah kebahagiaan dunia dan akhirat⁹. Adapun Muhammad Athiyah Al-Abrasy berkesimpulan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah mencapai akhlak yang sempurna. Pendidikan budi pekerti dan akhlak merupakan ruh pendidikan Islam, karena mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan dalam diri mereka rasa keutamaan (keunggulan), mentaati mereka dengan penuh kepatutan dan mempersiapkan mereka untuk hidup suci dengan penuh keikhlasan dan kejujuran. Jadi tujuan utama pendidikan Islam adalah mendidik akhlak dan jiwa¹⁰.

Masuk era globalisasi pendidikan Islam tentunya harus lebih kritis dalam menentukan arah dan tujuannya. Menjadikan insan yang sempurna atau insan kamil tidak hanya tentang bagaimana manusia sebagai makhluk yang diwajibkan beribadah kepada Allah SWT. saja, ada kewajiban lain bagi manusia di bumi ini sebagai kholifah yang harus diemban. Secara sosial, umat muslim hari ini memiliki profesi dan peran masing-masing sesuai dengan keahliannya¹¹. Pendidikan Islam bukan hanya berorientasi pada pendidikan agama saja tapi juga harus memiliki perhatian terhadap hal duniawi sebagai bagian dari ibadah dan menjaga amanah dari Allah SWT. yakni *kholifah fil ard*. Pendidikan Islam harus memenuhi beberapa prinsip tujuan pendidikan Islam, yaitu: prinsip universal yang mengharuskan manusia memandang keseluruhan aspek kehidupan seperti aspek agama dan peribadatan, aspek manusia yang terdiri dari jasmani dan rohani, aspek sosial dan aspek keberadaan bumi langit dan seisinya. Prinsip keseimbangan dan kesederhanaan, yaitu mengenai keseimbangan pemenuhan kebutuhan secara individu dalam segala hal. Prinsip kejelasan tentang hukum keislaman, prinsip tidak bertentangan dengan syari'ah Islam, prinsip dinamis yang siap dan menerima perubahan, dan banyak lagi¹².

Dengan latar belakang tersebut, pendidikan Islam tidak hanya mengejar tujuan akhirat yang sangat kompleks, tetapi pendidikan Islam juga diharapkan dapat memberikan landasan untuk mencapai tujuan bersama yaitu kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Secara lebih spesifik, pendidikan Islam bertujuan untuk mencapai perkembangan yang seimbang dari seluruh kepribadian manusia melalui pendidikan spiritual, akal, emosi dan panca indera. Selain itu,

⁹ Yasin, Rizqi Fauzi. "Konsep pendidikan Islam Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas." *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani* 1.2 (2017): 247-257.

¹⁰ Alfurqan, Alfurqan. "Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembenahannya." (2015): 1-205; Firmansyah, Firmansyah. "Tinjauan Filosofis Tujuan Pendidikan Islam." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 5.1 (2022): 47-63.

¹¹ Khair, Nuzulul. "Relasi Islam dan Psikologi: Ikhtiar Menuju Integrasi Keilmuan." *Anil Islam: Jurnal Kebudayaan dan Ilmu Keislaman* 12.1 (2019): 63-89.

¹² Zakiyah, Nita. "Hakikat, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam di Era Modern." *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan* 1.1 (2012): 105-123.

pendidikan diharapkan mampu memberikan pelayanan bagi pertumbuhan manusia dalam segala bidang spritual, intelektual, imajinatif, jasmani, ilmiah, kolektif dan linguistik, baik secara individu maupun kolektif, serta menggunakan semua aspek tersebut untuk kebaikan dan mendorong pencapaian. kesempurnaan.

2. Kelembagaan (*institutional*)

Era globalisasi adalah era persaingan mutu atau kualitas¹³. Lembaga pendidikan pasti mau bersaing atas dasar mutu pendidikannya, bukan atas dasar apa yang tentu saja mutu pendidikan, yang harus dibangun di semua bidang pendidikan, khususnya manajemen. Lembaga pendidikan Islam yang dikelola dengan baik dengan standar yang baik adalah harapan masyarakat. Siswa yang memperoleh pengetahuan dan keterampilan di lembaga pendidikan umumnya mengharapkan banyak hasil, yaitu pengetahuan, pengalaman, keterampilan, keyakinan, perilaku atau akhlak mulia.¹⁴ Selain daripada itu, pendidikan Islam juga diharapkan mampu membina generasi siap bekerja sesuai dengan bidangnya sehingga dapat menjadi manusia yang mandiri dan mampu memenuhi kebutuhan dan dapat menggapai sejahtera lahir dan batin.

Lembaga pendidikan Islam di dalamnya harus melakukan perubahan kearah yang baik dalam segala aspek, dalam tujuan harus lebih realistis dan aplikatif, dalam menyiapkan kurikulum juga tentunya diharapkan lebih terbuka terhadap ilmu pengetahuan jadi tidak hanya fokus terhadap ilmu agama saja namun juga mampu menerima dan menelaah ilmu modern yang kemudian dikenal istilah Islamisasi ilmu¹⁵. Fisik dan proses belajar yang terkesan monoton harus diperbaharui kepada proses belajar yang lebih variatif dan menarik namun tetap mempertahankan budaya Islami, sistem evaluasi dan monitoring juga harus diperkuat dan menggunakan instrumen-instrumen yang dapat mencakup terhadap seluruh aspek pendidikan anak termasuk kognitif, psikomotorik, dan afektif¹⁶.

3. Kultur dan kemunduran moral (*culturally and moral decadende*)

Globalisasi yang ditandai dengan pesatnya teknologi memiliki dampak yang besar dalam aspek kebudayaan, kemudahan akses dan hilangnya dimensi jarak menimbulkan adanya asimilasi dan akulturasi budaya yang selanjutnya dapat mengikis budaya yang asli pada suatu tempat¹⁷. Kaitanya dengan globalisasi saat ini, pengaruh budaya barat mendominasi dan kian merasuk kepada generasi muda saat ini, pendidikan dan pembiasaan terhadap budaya Islami sendiri semakin kalah sebagai contoh hadirnya media sosial yang semakin beralih fungsi sebagai ajang pamer dan umbar aib pribadi bahkan sesama padahal sebagai seorang muslim menutup aib sesama adalah sebagai

¹³ Ginanjar, Muhammad Hidayat. "Tantangan dan Peluang Lembaga Pendidikan Islam di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 4.08 (2017): 107-124.

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Iswati, Iswati. "Upaya Islamisasi Ilmu Pengetahuan Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 1.01 (2017): 90-104.

¹⁶ Firmansyah, Firmansyah. "Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Quran (Tinjauan Metode Pendidikan Islam Dalam Surat Huud: 1-4)." *Jurnal CONTEMPLATE* 1.02 (2020).

¹⁷ Indra, Hasbi. *Pendidikan Islam Tantangan & Peluang di Era Globalisasi*. Deepublish, 2016.

keharusan dan sikap tetap sederhana dan tidak berlebih-lebihan adalah anjuran.

Keadaan pergeseran budaya berakibat dekadensi moral, dapat dilihat dari berbagai media teknologi saat ini bentuk-bentuk kemerosotan moral seperti tidak memiliki rasa hormat terhadap orang tua, kata-kata kotor semakin sering terdengar, kekerasan kalangan remaja semakin meningkat, saling mencaci-maki melalui media juga terjadi. Hal ini terjadi karena terlambatnya antisipasi terhadap datangnya globalisasi. Peran pendidikan isla tentunya sangat diharapkan baik lembaga formal, informal, maupun non formal.

4. Sumberdaya manusia (*human resources*)

Tentunya dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, lembaga pendidikan Islam harus mau menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional. Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan ilmu dasar seperti matematika, IPA, IPS dan lain-lain, maka perlu juga untuk memenuhinya.¹⁸ Yang terjadi saat ini pendidikan Islam masih berlaku memaksimalkan sumberdaya manusia yang ada, kemudian terjadilah pelajaran matematika diajarkan oleh guru agama dan sebagainya sehingga belum mencapai proposionalitas dan profesionalitas dalam mengajar. Kaitanya dengan globalisasi tentunya diharapkan output pendidikan Islam mampu bersaing dan memiliki kualitas memadai. Selain dari pendidik tenaga kependidikan juga harus dilatih dengan baik, keberadaannya menjadi sangat penting untuk memberikan kenyamanan dalam proses belajar mengajar dan memberikan kemudahan serta kelancaran dalam mengelola pendidikan.

5. Biaya pendidikan (*cost of education*)

Globalisasi berdampak pada pola hidup manusia saat ini, instan dan kemudahan yang ditawarkan oleh tehnologi tentunya tidak gratis. Berbagai alat dan media membutuhkan biaya yang banyak. Dalam hal pendidikan contohnya sekolah yang terkesan sederhana, gedung apa adanya, kelas yang tidak cukup fasilitas, akses jalan yang sulit, tidak ada kesan mewah sekarang ini tidak dianggap menarik oleh masyarakat. Di luar itu untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pembelajaran yang berkualitas saat ini memang perlu adanya teknologi terbaru seperti ada beberapa metode belajar yang didampingi oleh alat, pembelajaran praktik yang harus menyentuh dunia kerja, sumber-sumber belajar yang tidak lagi berbentuk perangkat keras.

Untuk menyiapkan dan memenuhi pola hidup yang ada di era globalisasi maka lembaga pendidikan Islam harus menyiapkan lembaga yang bermutu baik dari segi fisik lembaga, proses, dan sumberdaya manusia yang semua itu butuh biaya pendidikan yang mahal¹⁹. Hal ini belum sebanding dengan biaya yang dimiliki oleh lembaga Islam saat ini, maka dibutuhkan peran pemerintah, *stake holder* pendidikan secara umum. Karena bila semua biaya ditanggung oleh orang

¹⁸ Setiawan, Pahron, Delmus Salim, and Muhammad Idris. "Tantangan Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Iqra* 7.2 (2013).

¹⁹ Bakhri, Amirul. "Tantangan Pendidikan Agama Islam di Madrasah pada Era Globalisasi." *Madaniyah* 5.1 (2015): 63-86.

tua atau murid saja, maka biaya pendidikan akan dirasakan sangat mahal dan membebani pengguna jasa pendidikan.

KESIMPULAN

Globalisasi merupakan ekspresi dari internasionalisasi, liberalisasi, universalisasi, westernisasi/modernisasi dan penghilangan batas wilayah. Ciri-ciri globalisasi adalah kecepatan informasi, kemajuan teknologi, transportasi dan komunikasi, pelanggaran batas geopolitik tradisional, saling ketergantungan antar negara dan penyebaran ide, reformasi dan inovasi. Globalisasi ditandai dengan perubahan konsep ruang dan waktu. Yang dimaksud dengan pemampatan ruang-waktu atau pemampatan ruang-waktu, apalagi interaksi sosial meningkat tanpa batas, urusan dunia berubah dan muncul jaringan masyarakat²⁰.

Globalisasi mempengaruhi pendidikan Islam dan pendidikan pada umumnya. Efek positif yang diamati dari globalisasi pada pendidikan Islam meliputi: akses informasi yang mudah, pelatihan staf profesional sesuai standar internasional, pendidikan yang lebih kompetitif, menciptakan tenaga kerja yang terampil dan kompetitif, menciptakan inovasi dalam pendidikan. Efek negatif pada pendidikan Islam termasuk misalnya. komersialisasi pendidikan, pengelompokan status sosial, bahaya internet dan dunia maya, pembusukan budaya lokal dan kecanduan. Meskipun beberapa tantangan pendidikan Islam di era globalisasi antara lain: reorientasi terhadap tujuan pendidikan Islam, reformasi lembaga pendidikan Islam, masalah budaya dan kerusakan moral, sumberdaya manusia dan tantangan biaya pendidikan yang tinggi sebagai konsekuensi persaingan dan komersialisasi pendidikan.

²⁰ Nabila, Dila Fitri, and Abd Hayyi. "Dampak Globalisasi terhadap Pendidikan Islam di Indonesia." *Jurnal Pemikiran dan Ilmu Keislaman* 2.2 (2019): 552-573.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfurqan, Alfurqan. "Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembenahannya." (2015): 1-205.
- Bakhri, Amirul. "Tantangan Pendidikan Agama Islam di Madrasah pada Era Globalisasi." *Madaniyah* 5.1 (2015): 63-86.
- Firmansyah, Firmansyah. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus Di Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung)." *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7.1 (2022): 99-111.
- Firmansyah, Firmansyah. "Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Quran (Tinjauan Metode Pendidikan Islam Dalam Surat Huud: 1-4)." *Jurnal CONTEMPLATE* 1.02 (2020).
- Firmansyah, Firmansyah. "Tinjauan Filosofis Tujuan Pendidikan Islam." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 5.1 (2022): 47-63.
- Gaus, Djulaiha. "Pendidikan Islam Indonesia dan Tantangan Globalisasi: Perspektif Sosio-Historis." *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sainsurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 2.1 (2017): 13-22.
- Ginanjari, Muhammad Hidayat. "Tantangan dan Peluang Lembaga Pendidikan Islam di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 4.08 (2017): 107-124.
- Indra, Hasbi. *Pendidikan Islam Tantangan & Peluang di Era Globalisasi*. Deepublish, 2016.
- Iswati, Iswati. "Upaya Islamisasi Ilmu Pengetahuan Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 1.01 (2017): 90-104.
- Khair, Nuzulul. "Relasi Islam dan Psikologi: Ikhtiar Menuju Integrasi Keilmuan." *Anil Islam: Jurnal Kebudayaan dan Ilmu Keislaman* 12.1 (2019): 63-89.
- Menand, Howard. *Globalization and education: 21 st century instructional practices for urban teachers*. Diss. The University of North Carolina at Charlotte, 2013.
- Nabila, Dila Fitri, and Abd Hayyi. "Dampak Globalisasi terhadap Pendidikan Islam di Indonesia." *Jurnal Pemikiran dan Ilmu Keislaman* 2.2 (2019): 552-573.
- Nawi, Mohd Aliff Mohd, et al. "The impact of globalization on current Islamic education." *Australian Journal of Basic and Applied Sciences* (2012): 74-78.
- Pewangi, Mawardi. "Tantangan pendidikan islam di era globalisasi." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1.1 (2016): 1-11.
- Salim, Kalbin, et al. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Dunia Pendidikan." *Makalah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, STAI Abdurahman Kepulauan Riau*. Page (2014): 1-11.
- Samrin, Samrin. 2017. "Pendidikan Islam Di Era Globalisasi: Peluang Dan Tantangan." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 6.4 (2017): 1-15.

Setiawan, Pahron, Delmus Salim, and Muhammad Idris. "Tantangan Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Iqra* 7.2 (2013).

Yasin, Rizqi Fauzi. "Konsep pendidikan Islam Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas." *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani* 1.2 (2017): 247-257.

Zakiyah, Nita. "Hakikat, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam di Era Modern." *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan* 1.1 (2012): 105-123.